

ABSTRAK

Lingkungan pengendalian merupakan dasar bagi terselenggaranya elemen lainnya dalam praktik pengendalian internal di semua sektor. Pimpinan merupakan *tone at the top* yang menjadi faktor dominan pada lingkungan pengendalian. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi praktik pengendalian internal pada organisasi perwakilan pemerintah pusat di wilayah terluar Indonesia dengan berfokus pada lingkungan pengendalian yang krusial. Selama ini penelitian terkait pengendalian internal didominasi oleh sektor swasta, terutama yang terkait dengan efektivitas pengendalian internal. Pendekatan kualitatif dengan metode *grounded theory* digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Wawancara mendalam dilakukan terhadap duabelas informan yang merupakan pelaku pengendalian internal pada satuan kerja XYZ yang berlokasi di Kabupaten Kepulauan Talaud, Provinsi Sulawesi Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada konteks wilayah terluar Indonesia, ternyata organisasi perwakilan pemerintah pusat di dalam menyelenggarakan pengendalian internalnya memerlukan pimpinan yang memiliki kemampuan manajerial yang terkait dengan hubungan antarmanusia sebagai kemampuan dasar yang utama (*human skill*). Kemampuan manajerial dasar lain, yaitu *conceptual skill* dan *technical skill* juga diperlukan, namun bukan menjadi yang paling esensial.

Kata kunci: lingkungan pengendalian, wilayah terluar, pemerintah pusat, kemampuan manajerial, Indonesia